

**PRAKTIK AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
ENTITAS BERORIENTASI NONLABA BERDASARKAN ISAK
335 (STUDI KASUS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH
SALAFIYAH NAHDLATUL ULAMA AL UTSMANI
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

IVANKA KHOIRUNNISA

NIM. 4321016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PRAKTIK AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
ENTITAS BERORIENTASI NONLABA BERDASARKAN ISAK
335 (STUDI KASUS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH
SALAFIYAH NAHDLATUL ULAMA AL UTSMANI
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

IVANKA KHOIRUNNISA

NIM. 4321016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivanka Khoirunnisa
NIM : 4321016
Judul Skripsi : **Praktik Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 335 (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama Al Utsmani Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Ivanka Khoirunnisa

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal. : Naskah Skripsi Sdri. Ivanka Khoirunnisa

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

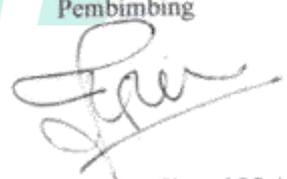
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ivanka Khoirunnisa
NIM : 4321016
Judul Skripsi : Praktik Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 335 (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama Al Utsmani Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025
Pembimbing


Yunita Lisnaningtyas Utami M.Ak. Ak
NIP. 199106302022032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : Ivanka Khoirunnisa
NIM : 4321016
Judul : Praktik Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 335 (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama Al Utsmani Pekalongan)

Dosen Pembimbing : Yunita Lisnaningtyas Uttami, M.Ak

Telah diujikan pada hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Devv Arisandi S.Kep.M.M.
NIP. 198808282020122012

Pekalongan, 16 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Muh. Khalid Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Amanah adalah harta yang paling berharga bagi orang yang beriman."

(Ali bin Abi Thalib r.a)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya panjatkan atas segala nikmat dan rahmat Allah Swt. Sholawat serta salam tiada henti tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinanti syafa'atnya di hari kiamat. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Syarifudin dan Ibu Susi Sugriasih, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan dukungan dalam setiap langkah perjuangan hidup dan pendidikan. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat serta keberkahan untuk beliau.
2. Kakak saya Nailus Sa'adah dan adik-adik saya Aisyun Nabila serta Faiha Nada Zalfa, yang telah menjadi penyemangat dan pengingat dalam proses menuntut ilmu. Semoga kebersamaan dan cinta dalam keluarga ini selalu diberkahi.
3. Abah K.H. A. Shohibul Ulum Minafi'ah dan guru-guru saya di Pondok Pesantren Al Utsmani, yang telah membimbing saya dengan ilmu, akhlak, dan keteladanan yang luar biasa. Wejangan dan doa beliau-beliau akan selalu menjadi cahaya dalam langkah hidup saya.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak., atas segala ilmu, arahan, kesabaran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan keberkahan yang tak terhingga.
5. Sahabat-sahabat saya di Pondok Pesantren Al Utsmani, khususnya Siti Aisah, Sariyah Hafsoh, Khusnul Khotimah, Shovil Muna, A'atirah Majidah, Dewi Kumalasari, Ulina Nur Khasanah, Istikharoh, Milariyani, keluarga kamar lantai dua, dan dia yang ditakdirkan untuk saya, yang selalu hadir memberi semangat, tawa, dan doa dalam setiap langkah perjuangan ini.

ABSTRAK

IVANKA KHOIRUNNISA. *Praktik Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 335 (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama Al Utsmani Pekalongan).*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik akuntabilitas pengelolaan keuangan berdasarkan ISAK 335 pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama (MIS NU) Al Utsmani Pekalongan. Sebagai lembaga pendidikan nonlaba, madrasah ini memiliki tanggung jawab moral dan administratif dalam menyusun laporan keuangan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan di MIS NU Al Utsmani masih dilakukan secara manual dengan format sederhana, belum sepenuhnya mengacu pada standar ISAK 335. Meskipun demikian, pihak madrasah telah berusaha menjaga keterbukaan informasi dan menyampaikan laporan kepada pihak yayasan secara rutin. Namun, aspek transparansi terhadap publik, khususnya wali murid, masih belum maksimal. Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan di madrasah ini perlu ditingkatkan, baik dari sisi penyusunan laporan yang sesuai standar, maupun dalam penyebarluasan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, ISAK 335, Entitas Nonlaba.

ABSTRAC

IVANKA KHOIRUNNISA. *The Practice of Financial Management Accountability in Nonprofit Entities Based on ISAK 335 (A Case Study at Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama Al Utsmani Pekalongan).*

This study aims to analyze the accountability practices in financial management based on ISAK 335 at Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama (MIS NU) Al Utsmani Pekalongan. As a nonprofit educational institution, the school holds both moral and administrative responsibilities to present financial reports in a transparent and accountable manner. The research employs a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that financial reports at MIS NU Al Utsmani are still manually prepared in a simple format and have not fully adopted the ISAK 335 standard. Nevertheless, the school has made efforts to maintain information transparency by regularly submitting reports to the foundation. However, public transparency, especially towards parents, remains limited. It can be concluded that the financial accountability practices in the school need improvement, both in terms of aligning with ISAK 335 and in effectively disseminating financial information to all stakeholders.

Keywords: Accountability, ISAK 335, Nonprofit Entity



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang teladan umat manusia, semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah membantu sejak masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Maka dari itu, dengan tulus saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI;
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah;
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah;
6. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah membimbing dan mendampingi saya selama proses perkuliahan;
7. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A dan Bapak Syamsul Arifin, M.E. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan berharga dalam ujian seminar proposal;
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa studi saya;

9. Kedua orang tua saya, Bapak Syarifudin dan Ibu Susi Sugriasih, serta kakak saya Nailus Sa'adah dan adik-adik saya Aisyun Nabila dan Faiha Nada Zalfa, atas cinta, doa, dan dukungan yang tidak pernah berhenti;
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya: Siti Aisah, Sariyah Hafsoh, Dewi Kumalasari, Aathira Majidah, Ulima Nur Khasanah, Khusnul Khotimah, Shofil Muna, Uswatun Khasanah, Istikharoh, Mila Riyani, dan Shofatul Fatinah, yang telah memberi semangat dan membantu dalam banyak hal.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang nyata, khususnya dalam pengembangan akuntabilitas pengelolaan keuangan entitas berorientasi nonlaba, dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025



Ivanka Khoirunnisa
NIM. 4321016

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	41
E. Sumber Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43

G.	Teknik Keabsahan Data	44
H.	Analisis Data	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		47
A.	Gambaran Umum Lokasi	47
B.	Data dan Pembahasan	55



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipakai dalam penulisan buku ini merujuk pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman ini diterapkan untuk menuliskan istilah-istilah Arab yang telah terserap ke dalam bahasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam kamus linguistik maupun Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum, ketentuan transliterasi tersebut dapat diringkas sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (titik bawah)
ض	Ðad	ð	De (titik bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (titik bawah)
ظ	Za	z	Zet (titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Huruf Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama Latin
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama Latin
َئِ	Fathah dan Ya Sukun	Ai	A dan I
َؤ	Fathah dan Wau Sukun	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama Latin
َئِ... ..ا	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dengan garis atas
ِئِ...	Kasrah dan Ya	Ī	I dengan garis atas
ُؤ...	Dhammah dan Wau	Ū	U dengan garis atas

Contoh:

قال → qāla,

رمى → ramā,

قيل → qīla.

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- Ta'marbutah hidup Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- Ta'marbutah mati Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggonkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh: روضة الأطفال → rauḍatulatfāl.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا → rabbanā,

نَزَلَ → nazzala,

الْحَجَّ → al-ḥajj.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَخْذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَّخَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażibibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur'ānu

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

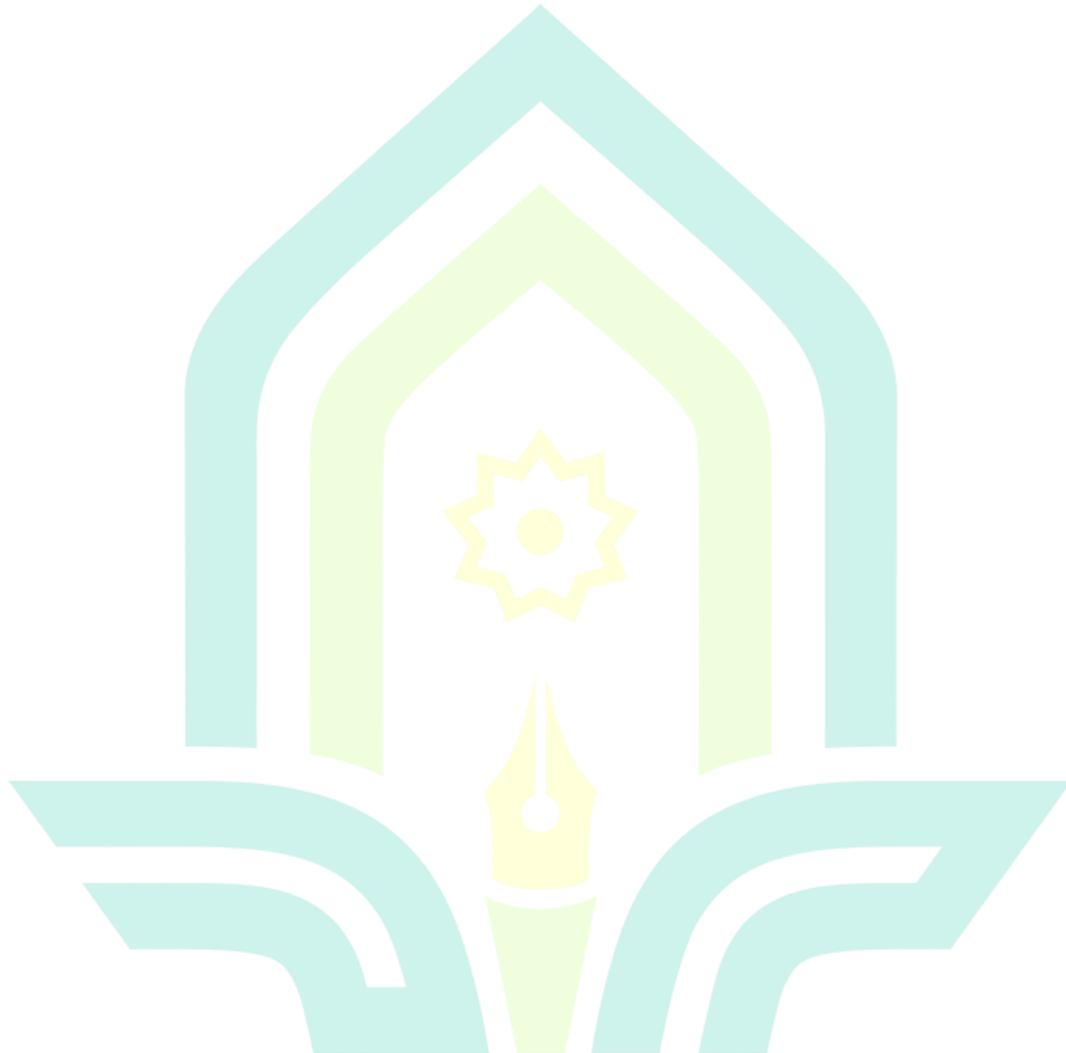
DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Madrasah Ibtidaiyah	3
Tabel 3. 1 Data Narasumber.....	42
Tabel 4. 1 Data Kualifikasi Akademik Guru	51
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik	52



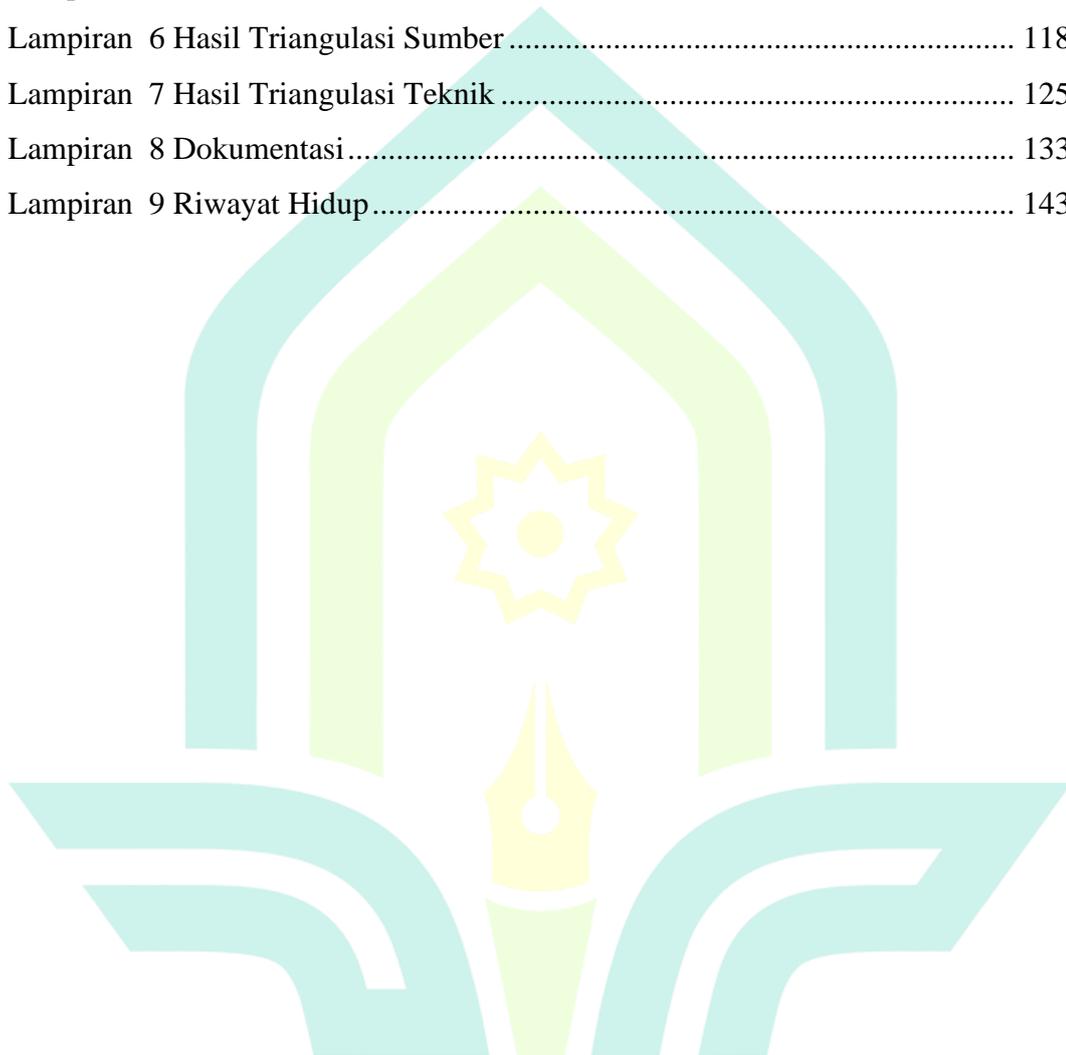
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Format Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335.....	19
Gambar 2. 2 Format Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335.....	20
Gambar 2. 3 Format Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335.....	21
Gambar 2. 4 Format Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	100
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	101
Lampiran 3 Surat Keterangan Similarity check	102
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	103
Lampiran 5 Hasil Wawancara	106
Lampiran 6 Hasil Triangulasi Sumber	118
Lampiran 7 Hasil Triangulasi Teknik	125
Lampiran 8 Dokumentasi	133
Lampiran 9 Riwayat Hidup	143



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman perkembangan digital, akuntansi memiliki peranan yang sangat vital. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan entitas untuk menyajikan informasi laporan keuangan kepada para *stakeholder* dan mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat. Menurut *American Accounting Association* (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai “proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. (Setiadi, 2021)

Laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi pelaku bisnis, baik yang berorientasi pada laba maupun nonlaba, dan harus disusun dengan baik serta sesuai dengan standar akuntansi dalam pengelolaan keuangannya. Entitas berorientasi nonlaba adalah sebuah organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan tetapi organisasi tersebut tetap bertanggung jawab atas penggunaan dana yang dikelolanya kepada pemangku kepentingan dan penyandang dana. Organisasi sektor publik biasanya dikaitkan dengan entitas nonlaba (Sandy Kurniawan, 2024).

Salah satu entitas nonlaba adalah sekolah, menurut purwanto (1990) dalam jurnal (Simanjorang, 2023) Sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk menciptakan kondisi dalam pelaksanaan proses belajar

mengajar yang sesuai. Sekolah memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan dana. Dana pendidikan bisa berasal dari pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat. Dana tersebut harus di gunakan dan dikelola secara optimal dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan (Marviana & Tobing, 2023). Dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan beberapa prinsip salah satunya akuntabilitas. Akuntabilitas ialah proses penentuan dan pembuktian bahwa pelaksanaan dana sudah sesuai dengan rencana. Akuntabilitas keuangan yayasan pendidikan mencakup penerimaan dan pengeluaran dana, apakah sesuai dengan perencanaan. (Nazarudin, Kris Setyaningsih, 2020).

Akuntansi memudahkan sekolah untuk mempertanggungjawabkan kinerja operasionalnya yang tercermin dalam laporan keuangan. Apabila laporan keuangan baik, itu akan berdampak pada seluruh operasi sekolah. (Marviana & Tobing, 2023). Akuntabilitas penggunaan dana untuk pendidikan harus sejalan dengan rencana anggaran yang telah direncanakan. Sesuai dengan peraturan dan rencana anggaran yang berlaku, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menanggung biaya tersebut. Pertanggungjawaban ini melibatkan pelaporan kepada pemangku kepentingan (Sawalni, 2019).

Laporan keuangan pada yayasan pendidikan perlu diperhatikan secara khusus, maka perlu adanya peraturan yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan. Meskipun yayasan pendidikan didirikan bukan untuk mencari keuntungan namun penyusunan laporan keuangan yang baik dapat

mencerminkan kualitas yayasan pendidikan tersebut. Peraturan ini dibuat bertujuan untuk memastikan laporan keuangan melaksanakan praktik akuntabilitas yang baik. Dengan akuntabilitas yang baik maka kepercayaan para pemangku kepentingan kepada yayasan pendidikan semakin kuat (Mery Pramita Br Tarigan, 2022).

Salah satu contoh yayasan pendidikan yang ada di Indonesia adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI). Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023/2024 jumlah sekolah MI swasta lebih besar dibanding sekolah MI negeri.

Table 1.1 Data Madrasah Ibtidaiyah

Status MI	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa	Persentase Sekolah (%)
Negeri	1.711	560.676	6.46
Swasta	24.792	3.711.911	93.54
Total	26.503	4.272.587	100.0

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan MI negeri. Dari total 26.503 MI, sekitar 93,54% merupakan sekolah swasta, sedangkan hanya 6,46% yang berstatus negeri. Fakta ini menunjukkan bahwa mayoritas MI dikelola oleh pihak swasta, khususnya yayasan atau lembaga keagamaan. Sebagai lembaga pendidikan yang tidak berorientasi pada laba, MI swasta

termasuk dalam kategori organisasi nonlaba. Oleh karena itu, sistem pengelolaan keuangan mereka berlandaskan pada prinsip-prinsip akuntabilitas.

Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, pelaporan keuangan yang akuntabel juga menjadi dasar pengambilan keputusan di lingkungan madrasah. Informasi keuangan yang disusun dengan baik memungkinkan pihak pengelola, seperti kepala yayasan dan kepala madrasah dan bendahara, untuk merencanakan program kerja, mengatur anggaran, serta mengevaluasi efektivitas penggunaan dana. Dengan demikian, laporan keuangan bukan hanya sekadar formalitas, tetapi juga menjadi alat dalam menjaga keberlangsungan operasional madrasah sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk wali murid, yayasan, dan masyarakat sekitar. Untuk mendukung hal tersebut, pedoman pelaporan seperti Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 digunakan agar laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar bagi entitas yang berorientasi nonlaba.

Yayasan pendidikan yang bergerak di sektor nonlaba tentu memiliki regulasi atau aturan khusus dalam menyusun laporan keuangan. Standar akuntansi untuk entitas nonlaba mengalami perkembangan penting dalam beberapa tahun terakhir. Pada 11 April 2019, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan ISAK 35 sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi lembaga yang tidak berorientasi pada laba. Ketentuan ini mulai diberlakukan secara efektif untuk laporan keuangan tahun buku yang dimulai per 1 Januari 2020, menggantikan peran PSAK 45 revisi 2017 yang sebelumnya digunakan sebagai acuan utama.

Seiring berjalannya waktu, pada 1 Januari 2024, dilakukan perubahan teknis berupa penyesuaian penomoran, di mana ISAK 35 diubah menjadi ISAK 335. Meskipun terdapat perubahan pada nomor standar, isi dan substansi dari interpretasi tersebut tetap sama, hanya mengikuti kebijakan harmonisasi dan sistematisasi penomoran standar akuntansi yang diterapkan oleh IAI agar lebih terstruktur dan konsisten. Pada ISAK 335 mengatur lima jenis laporan keuangan yang harus dibuat oleh organisasi nonlaba, sekaligus disesuaikan dengan karakteristik entitas tersebut. Laporan-laporan ini meliputi laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif. Tujuan dikeluarkannya ISAK 335 adalah untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaporan keuangan bagi organisasi nonlaba. Penghapusan PSAK 45 sejalan dengan ditetapkannya ISAK 335, yang disahkan pada 11 April 2019 dan mulai diterapkan dan berlaku aktif pada 1 Januari 2020 (Ni Kadek Indah Praba Dewi, 2023).

Secara umum, perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 335 terletak pada klasifikasi aset neto. Dalam PSAK 45, aset neto dibagi menjadi tiga kategori, yaitu aset neto tidak terikat, terikat permanen, dan tidak terikat permanen. Sementara itu, ISAK 335 mengelompokkan aset neto menjadi dua jenis, yaitu aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), entitas nonlaba menerima dana dari para donatur tanpa menginginkan laba atau keuntungan setara dengan jumlah dana yang diberikan. (Maria & Wijaya, 2023).

Implementasi ISAK 335 dalam penyusunan laporan keuangan pada yayasan pendidikan belum sepenuhnya terwujud. Hal ini dapat terlihat dalam penelitian terdahulu yang juga menganalisis penerapan ISAK 335 di yayasan pendidikan. Penelitian (Yudhanti & Margarita, 2024) pada Masjid Darussalam Krian memperoleh hasil Akuntabilitas dan transparansi menjadi prinsip penting dalam pengelolaan keuangan masjid yang bersumber dari dana masyarakat. Penelitian ini menganalisis kesesuaian laporan keuangan Masjid Jami' Darussalam dengan ISAK 335 serta mengevaluasi penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi ditemukan bahwa pelaporan keuangan masih sederhana dan belum sesuai standar akibat keterbatasan SDM dan pemahaman akuntansi. Akuntabilitas belum optimal karena kurangnya pengawasan dan sistem penghargaan-sanksi, sedangkan transparansi terhambat oleh ketiadaan regulasi keterbukaan dan audit independen. Diperlukan upaya peningkatan penerapan ISAK 335 demi tata kelola keuangan masjid yang lebih baik.

Sebagaimana penelitian di atas, penelitian (Marviana & Tobing, 2023) di SMP Swasta Kristen Belawan memberikan hasil bahwa laporan keuangan di SMP Swasta Kristen Belawan belum mampu mencerminkan akuntabilitas dan transparansi sesuai dengan ISAK 335. Dalam praktiknya, sekolah hanya menyusun laporan keuangan bulanan dan belum membuat laporan tahunan, sehingga informasi yang disajikan menjadi kurang lengkap. Berdasarkan ketentuan ISAK 335, laporan keuangan entitas nonlaba seharusnya disajikan setiap tahun dan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas,

Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan. Banyak yayasan pendidikan lain yang laporan keuangannya masih sederhana dan belum menerapkan ISAK 335. Salah satunya yaitu MIS NU Al Utsmani yang berada dibawah naungan yayasan Al Utsmani.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama (MIS NU) Al Utsmani merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta tingkat dasar yang berlokasi di Kajen, Pekalongan. Peneliti memilih MIS NU Al Utsmani sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengamatan awal, madrasah ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya serta pembangunan infrastruktur yang terus berlangsung, menjadi indikator nyata dari perkembangan lembaga ini.

Namun demikian, dalam praktik pengelolaan keuangannya, madrasah ini masih mencatat transaksi secara sederhana, terbatas pada arus kas masuk dan kas keluar. Penyusunan laporan keuangan pun belum mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni melalui penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 yang diperuntukkan bagi entitas nonlaba. Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah terbatasnya pengetahuan bendahara madrasah mengenai akuntansi, khususnya akuntansi yang berorientasi pada entitas nonlaba.

Pencatatan keuangan yang hanya terbatas pada arus kas masuk dan keluar berpotensi menimbulkan ketidakjelasan mengenai sumber dana maupun penggunaannya. Kondisi ini dapat melemahkan transparansi dan menurunkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan

sekolah. Ketika informasi yang diketahui publik tidak sejalan dengan kondisi sebenarnya di lapangan, hal tersebut berisiko menimbulkan krisis kepercayaan.

Akuntabilitas merupakan salah satu elemen kunci dalam tata kelola sekolah yang baik, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Sebagai lembaga pendidikan yang sering kali menerima dana dari berbagai sumber seperti pemerintah, masyarakat, donatur, maupun orang tua siswa, sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan transparan. Akuntabilitas ini sangat penting karena mampu membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan sekolah, yang pada gilirannya akan mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan tersebut (Rahma Adzkia, Friska Anastasya, Nur Syahda Awalliyah, 2024). Kepercayaan publik bukan hanya menjadi indikator keberhasilan pengelolaan sekolah, tetapi juga menjadi fondasi bagi terciptanya kolaborasi antara pihak sekolah dan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, akuntabilitas publik dapat dimaknai sebagai kewajiban pihak pengelola sekolah, khususnya manajemen keuangan, untuk menjelaskan, melaporkan, dan memberi informasi yang jelas mengenai seluruh kegiatan serta pemanfaatan sumber daya kepada pihak yang memberi amanah, seperti komite sekolah, wali murid, atau lembaga pemberi dana. Bentuk pertanggungjawaban ini umumnya dituangkan melalui laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas nonlaba (Octisari et al., 2021)

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan, terutama lembaga seperti madrasah. Konsep akuntabilitas tidak hanya berfokus pada ketelitian dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan, tetapi juga menuntut adanya keterbukaan informasi serta partisipasi dari seluruh pihak yang berkepentingan dalam proses pengawasan. Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah NU Al Utsmani, proses pelaporan keuangan telah berlangsung secara berkala dan disampaikan kepada kepala madrasah dan pihak yayasan. Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa informasi keuangan tersebut belum diakses secara langsung oleh semua wali murid, karena hanya disampaikan melalui perantara ketua komite madrasah. Situasi ini mengindikasikan bahwa aspek akuntabilitas belum diterapkan secara menyeluruh.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan madrasah masih memiliki kelemahan yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya untuk menilai sejauh mana praktik yang diterapkan telah mencerminkan prinsip tata kelola keuangan yang bertanggung jawab dan terbuka. Akuntabilitas akan tercapai secara maksimal apabila laporan keuangan tersebut disusun dengan menggunakan sistem akuntansi yang memadai, yang mampu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya mencerminkan integritas dan profesionalisme pengelola, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan kepercayaan publik terhadap

lembaga pendidikan. Maka dari itu, penerapan prinsip akuntabilitas melalui sistem pelaporan yang baik perlu menjadi perhatian utama dalam manajemen sekolah (Mulyani, 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah studi dengan judul: "**Praktik Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 335 (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Nahdlatul Ulama Al Utsmani Pekalongan)**"

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini difokuskan untuk menjawab permasalahan berikut:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan MIS NU Al Utsmani pada saat ini?
2. Bagaimana penerapan ISAK 335 dalam penyajian laporan keuangan di MIS NU Al Utsmani Pekalongan?
3. Bagaimana akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di MIS NU Al Utsmani Pekalongan?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini secara khusus membahas bagaimana sekolah mencatat, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan keuangannya. Untuk memastikan analisis yang dilakukan lebih terfokus dan mendalam, penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan tahun 2022-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak terkait melalui wawancara dan dokumen yang tersedia bagi peneliti. Dengan batasan tersebut, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan berbasis nonlaba, sesuai dengan standar yang berlaku.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi bagaimana tata cara dan format laporan keuangan yang saat ini digunakan oleh MIS NU Al Utsmani Pekalongan dalam kegiatan pelaporannya.
- b. Menelusuri sejauh mana praktik akuntabilitas diterapkan dalam pengelolaan dana sekolah, termasuk transparansi informasi keuangan dan bentuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait.
- c. Mengevaluasi penerapan standar akuntansi ISAK 335 dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh MIS NU Al Utsmani Pekalongan, serta melihat kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi (S. Akun) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Bagi MIS NU Al Utsmani, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk penyajian dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi entitas non-laba. Ini akan membantu perkembangan laporan keuangan sekolah dan lembaga yang terkait.

- c. Bagi Pembaca, Pembaca akan mendapatkan pemahaman baru tentang praktik akuntansi di lembaga pendidikan nonlaba, mendapatkan contoh praktis untuk menerapkan prinsip akuntansi di lembaga pendidikan nonlaba, dan mendapatkan inspirasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bidang ini.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis menyusun dan mengelompokkan sistematika penulisan sebagai berikut untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang pembahasan masalah di atas:

BAB I PENDAHULUAN

menguraikan latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang akan diperoleh berbagai pihak dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, telaah pustaka dan kerangka berpikir.

BAB II METODE PENELITIAN

memberikan penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Ini mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat paparan temuan di lapangan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di MIS NU Al Utsmani. Temuan tersebut dianalisis dan dikaitkan dengan implementasi ISAK 335 dan praktik akuntabilitas keuangan di madrasah.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran pada hasil penelitian yang dikaji.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Bendahara, dan Ketua Yayasan, pengelolaan keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah NU Al Utsmani telah berjalan cukup baik dengan pencatatan yang tertib, meskipun masih manual dan sederhana. Fokus utama masih pada pencatatan kas masuk dan kas keluar yang dilakukan secara rutin dan disertai bukti fisik, lalu dilaporkan kepada Kepala Madrasah dan Yayasan. Tugas keuangan terbagi jelas dan koordinasi internal berjalan efektif, namun dokumentasi belum sepenuhnya rapi, belum menggunakan teknologi informasi, dan belum ada mekanisme formal untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak luar seperti komite atau wali murid. Secara umum, madrasah sudah mencerminkan akuntabilitas dan transparansi, namun dibutuhkan pembenahan sistem dan pemanfaatan teknologi agar pengelolaan keuangan lebih efisien, terbuka, dan profesional.
2. Penerapan ISAK 335 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah NU Al Utsmani belum optimal karena rendahnya pemahaman pengelola terhadap standar tersebut. Laporan keuangan masih disusun secara manual dan sederhana, hanya mencatat kas masuk dan keluar untuk kebutuhan

internal. Tidak adanya dorongan dari pihak eksternal serta minimnya pelatihan menjadi hambatan utama. Meski demikian, madrasah terbuka untuk belajar dan beradaptasi. Sistem yang ada cukup membantu menjaga akuntabilitas internal, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih profesional dan sesuai standar akuntansi entitas nonlaba.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa praktik akuntabilitas pengelolaan keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah NU Al-Utsmani Pekalongan telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat sejumlah keterbatasan. Madrasah telah menunjukkan upaya dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, seperti transparansi, tanggung jawab, efisiensi, dan keterlibatan pemangku kepentingan, walaupun belum sepenuhnya terdokumentasi secara formal dan belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku seperti ISAK 335. Akuntabilitas vertikal telah dilaksanakan melalui pelaporan keuangan kepada yayasan, sedangkan akuntabilitas horizontal masih terbatas pada penyampaian informasi kepada ketua komite dan belum menjangkau seluruh wali murid secara langsung. Namun demikian, madrasah masih memerlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sistem pelaporan yang lebih terstruktur, serta pelatihan akuntansi agar praktik pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih akuntabel, profesional, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

B. Saran

pada kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bendahara sebaiknya mulai menggunakan alat atau aplikasi sederhana untuk mencatat keuangan supaya lebih rapi dan mudah. Selain itu, perlu ada cara resmi untuk memberitahu laporan keuangan kepada orang tua atau pihak luar agar lebih terbuka dan bisa dipercaya.
2. Bendahara perlu diberikan pelatihan atau pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335 agar lebih paham dan mampu menerapkannya. Selain itu, dukungan dari pihak luar sangat penting untuk mendorong Bendahara menyusun laporan yang lebih lengkap, profesional, dan sesuai standar.
3. Bendahara perlu mulai menyusun sistem pelaporan keuangan yang lebih terbuka dan mudah diakses oleh seluruh wali murid, tidak hanya terbuka kepada ketua komite saja. Selain itu, penggunaan media informasi seperti papan pengumuman atau grup digital bisa menjadi langkah awal untuk mewujudkan transparansi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>
- Ardian, I. K. dan N. (2022). Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1120–1132. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1120-1132>
- Arleina Rumagit, Herman Karamoy, S. J. T. (2025). Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 pada laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Tondano. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 60–73. <https://doi.org/10.58784/mbkk.273>
- Aulia Faiza Mahani, N. J. iSamri Y. S. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid di Kecamatan Belawan Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(7), 26138–26142. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10806>
- Ayem, O. L. A. P. & S. (2022). Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 429–441. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.479>
- Devi Indah Sari, Ferdawati, E. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(1), 37–50.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK IAI). (2025). *Discussion Paper PIR ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. <https://iaiglobal.or.id>
- Fadhilah, N. (2020). Pengelolaan Dana pada Organisasi Non-Laba: Perspektif Stewardship dalam Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 2020, 3(17), 99–110.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hermawati, A., Fathurrahman, & Khairiyani. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Isak 35 Pada Kantor Lembaga Bantuan Hukum Mahardika Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 89–111. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v3i1.702>
- Herni Syahara, Siti Sarah Fauziah, Tri Joko Ari Wibowo, S. A. (2024). Implementasi dan Peran Teori Stewardship pada Konteks Penelitian Akuntansi: Studi Literatur. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4716–4734.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12933/4991>

- Ida Ayu Putu Imanuelita Manik, E. I., & Anan, M. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang Laporan Arus Kas pada CV. Mandiri Pratama Sejahtera. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 86–92.
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- M Haqqi An Nazili Lubis, Ahmad Kholil, A. W. N. (2023). Implementasi Akuntansi Pesantren Berbasis ISAK 35 di Madura. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 124–136. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>
- Maolani, D. Y., Nuraeni, A. S., & Huda, A. D. & E. F. Al. (2023). Penerapan Sistem Akuntabilitas Publik Dalam Mewujudkan Good Governance Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 21(2), 1–7. <http://jurnaldialektika.com/>
- Maria, E., & Wijaya, T. (2023). Penerapan ISAK 35 tentang Pengelolaan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba: Studi Kasus pada Vihara Dhammadipa Arama Batu Malang. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 417–434. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.448>
- Marviana, R. D., & Tobing, ; Fany Farida Lumban. (2023). Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan pada SMP Swasta Nasrani Belawan. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 168–174. <https://doi.org/10.46576/wjs.v3i1.4028>
- Mery Pramita Br Tarigan, S. S. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan SMP Swasta 17 Agustus Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i1.2618>
- Mukti, M. D. M., & Feriyanto, O. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Al-Barkah Pasirjambu Bandung. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi (JAKTA)*, 5(2), 1–23. <https://doi.org/10.36085/jakta.v5i2.7303>
- Mulyani, B. A. T. S. (2024). Analisis Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, dan Efektivitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah Dasar Swasta Santa Theresia I Pangkalpinang. *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE)*, 4(1), 2830–4896. <https://doi.org/10.61533/jinbe.v4i1.355>
- Naufal, M. M., Syafina, L., Studi, P., Syariah, A., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Penerapan Sistem Akuntabilitas dalam Penyusunan Laporan Keuangan Kinerja Instansi Sekretariat Daerah Kantor Bupati Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 266–273. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i4.3277>
- Nazarudin, Kris Setyaningsih, M. N. A. K. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas

pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 131–146. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.993>

Ni Kadek Indah Praba Dewi, N. T. H. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 286–298. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.61433>

Nisa, S., Malia, E., & Baihaki, A. (2023). Perbandingan Kompleksitas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Menggunakan Psak 45 Dibandingkan Isak 35. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 4(2), 50–61. <https://doi.org/10.24929/jafis.v4i2.2966>

Nuryani, W. &. (2021). Studi Kasus Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3822–3828. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1336>

Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1648>

Oktavia, Y. (2021). Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 Pada Kelompok Tani Mekar Sari. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA)*, 1(2), 157. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v1i2.4510>

Qomaruddin, H. S. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.

Rahma Adzkia, Friska Anastasya, Nur Syahda Awalliyah, H. K. (2024). Manajemen keuangan sekolah: transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. *Al-Gafari : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 278–289. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari/index%0A>

Ramadani, R., Erfina, E., & Ikbal, M. (2024). Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 5(2), 334–345. <https://doi.org/10.31539/joppas.v5i2.9417>

Riani Elisabeth, C., & Kusdian Novanti, I. (2023). Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo. *Jurnal Akuntansi*, 17(01), 30–41. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v17i01.3068>

Rifana, M., Kamilah, & Syahriza, R. (2023). Penerapan ISAK 35 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mts Al Washliyah Pajak Rambai Medan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 516–524. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1780>

- Risanaidah, Satria Novari, Dodi Herryanto, & S. (2020). Sistem Informasi Keuangan Desa Pada Desa Makartitama Kec. Peninjauan Menggunakan Embarcadero Xe2. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 02(2), 20–25. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jsim/article/view/1180>
- Sandy Kurniawan, A. S. (2024). Penerapan Isak 35 Pada Pondok Pesantren Dena Cilengkrang. *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA)*, 2(2), 176–189. <https://doi.org/10.59820/soma.v2i2.230>
- Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>
- Sawalni. (2019). Model Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Sekolah Muhammadiyah: Studi Kasus di Malang Raya. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 196–203. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i1.372>
- Setiadi. (2021). Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Non-Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 6(2), 94–107. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>
- Simanjorang, R. R. dan D. N. (2023). Fungsi Sekolah. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12706–12715. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/698/642>
- Supriadi, A., Siwi, T. U., & Hasrina, Y. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Dinamika Pemuda Cipta Utama. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 18(1), 31–43. <https://doi.org/10.58437/mim.v11i2.109>
- Wardokhi, Abdullah Mubarak, N. (2023). Implementasi Isak 35 Dalam Memenuhi Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Studi Kasus Pada Yayasan Edu Syifa Lestari Bandung. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPJA)*, 2(1), 93–106. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>
- Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, & R. A. S. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Yudhanti, A. L., & Margarita, R. P. (2024). Penerapan ISAK 35 Sebagai Landasan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid: Studi pada Masjid Darussalam Krian. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 322–333. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i2.86739>